

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar mengajar, baik guru maupun siswa pasti mengharapkan agar mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Guru mengharapkan agar siswa berhasil dalam belajarnya, dan siswa pun mengharapkan guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam kenyataan, harapan itu tidak selalu terwujud, sebab masih banyak siswa yang tidak memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Ada siswa yang mendapatkan nilai tinggi, ada pula yang mendapatkan nilai rendah, dan bahkan ada pula siswa yang harus tinggal dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa tidak hanya dituntut keaktifannya saja tapi juga kekreativitasannya, karena kreativitas dapat menciptakan situasi yang baru, tidak monoton dan menarik sehingga siswa akan lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi yang terjadi di SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS masih belum tampak. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, guru kurang variatif dalam menyampaikan materi karena lebih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas.

Menurut guru kelas IV di SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang, dalam pembelajaran IPS biasanya menggunakan metode ceramah, dan mencatat, jarang menggunakan media pembelajaran. Model pembelajaran ini memiliki kelemahan, sehingga dinyatakan kurang berhasil, salah satu penyebabnya adalah siswa yang bermalas-malasan ketika mencatat dan mendengarkan ceramah guru. Selain itu, dilihat dari segi kemampuan siswanya akan menimbulkan hasil yang berbeda antar satu siswa dengan siswa yang lain, sehingga hasil pembelajaran kurang maksimal.

Menurut Soeparno (1988: 25), metode pembelajaran adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerimanya. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan.

Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru kelas IV SDN Ketapang 01 pada saat proses pembelajaran IPS di SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang, menunjukkan bahwa pembelajaran ditempat tersebut masih kurang efektif, karena menjenuhkan, suasana kelas gaduh dan membosankan, sehingga siswa jadi malas untuk menghafal, hal tersebut dikarenakan metode yang digunakan masih bertumpu pada kemandirian siswanya untuk mencatat atau mendengar ceramah Guru tanpa bimbingan yang baik. Selain itu, keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS masih kurang sehingga pembelajaran bersifat monoton karena guru kurang variatif dalam menyampaikan materi karena lebih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas.

Padahal siswa kelas IV memerlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut peneliti kegiatan belajar mengajar tersebut akan lebih maksimal apabila ada variasi metode pembelajaran, dalam metode ini bukan hanya siswa saja yang mencatat, akan tetapi guru juga ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut akan coba peneliti terapkan dengan menerapkan metode pembelajaran teknik *picture and picture*.

Dipilihnya metode *picture and picture* karena merupakan strategi pembelajaran dengan menyusun gambar, yang mana strategi ini dapat membantu peserta didik untuk memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan serta merangsang minat untuk berdiskusi. Strategi ini mempunyai efek pada pemusatan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif (saling berhubungan). Dengan harapan proses belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Metode pembelajaran sebagai jembatan yang akan membantu peserta didik menemukan di dalamnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Diharapkan dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPS sehingga di dalam kelas siswa lebih semangat dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian didalam latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui permasalahan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS masih kurang.
2. Kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
3. Guru kurang variatif dalam menyampaikan materi karena lebih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas.

C. Perumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah “Apakah metode *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2012/2013?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui penggunaan *picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar IPS pada siswa kelas IV SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SDN Ketapang 01 Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Membantu guru untuk dapat memperbaiki media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Kompetensi peserta didik pada mata pelajaran IPS dapat dicapai.
- 2) Siswa mendapatkan pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Adanya inovasi model pembelajaran IPS dari dan oleh guru yang menitik beratkan pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* sehingga sekolah atau kepala sekolah perlu mengembangkan metode tersebut ke mata pelajaran yang lain.